BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses bimbingan konseling karir dalam meningkatkan manajemen diri siswa antara belajar dan berorganisasi dilakukan dengan memakai pendekatan *Training Super Student* atau Pelatihan Membangun Karakter Berprestasi. Pendekatan ini di lakukan guna untuk mensuport, menggali, mendorong semangat dan energi positif baik dalam berfikir dan berperilaku.

   Pendekatan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Manajemen Diri Siswa antara Belajar dan Berorganisasi telah dikolaborasikan dengan hasil interprestasi kedisplinan diri atau manajemen diri, dengan tahapan: konselor mengajaknya untuk menulis impian dalam hidupnya, menulis idola hidupnya, menulis kebiasaan hidupnya serta menonton video motivasi diri siswa agar apa yang di inginkan di cita-citakan dapat terwujud dan ada rasa ingin bangkit yang lebih baik dari apa yang saat ini dilakukan.

   Dari beberapa tahapan yang dilakukan ada perkembangan yang cukup berhasil, artinya klien bersemangat untuk belajar, waktunya mulai dikelola sebaik mungkin, segala aktivitas yang menyibukkan dirinya dia kurangi, sikapnya dan sifatnya mulai membaik dengan di tandai aktif dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan tugas, suka menegur sapa dengan sesama, waktunya sungguh-sungguh dia manfaatkan untuk hal-hal yang bernilai positif. Hal ini di ketahui dari beberapa pihak yakni teman dekatnya, ustadz ustadzahnya dan juga teman sekelas yang melihatnya dalam kesehariannya mengatakan bahwa ada perubahan yang cukup baik dari yang sebelumnya. Kekuatan tretament yang diberikan dibilang cukup berhasil dalam penelitian waktu yang cukup singkat. Beberapa treatment yang diberikan berjalan mulus sesuai dengan keinginan konselor yang ingin membangun manajemen dirinya yang digabungkan dengan *Training Super Student* dengan beberapa materi yang ada di dalamnya.

2. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Manajemen Diri Siswa antara Belajar dan Berorganisasi dikategorikan cukup berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan prosentase sikap manajemen diri sebelum dan sesudah treatment yakni 60% yang tergolong dalam kategori cukup berhasil. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan perilaku klien dalam meningkatkan manajemen diri siswa berupa: klien mengetahui pentingnya waktu, mulai bisa memanajemen atau mengelola dirinya maupun waktu kegiatannya dengan baik, mengurangi kegiatan yang diikuti, bersikap sopan dan santun kepada sesama, mengurangi sifat keras kepalanya, mengetahui arah tujuan hidupnya dengan sikapnya cara berfikir dan mengetahui impian yang sebenarnya serta menyesuaikan dengan organisasi yang diikuti saat ini. Ini yang menjadi nilai positif dalam penelitian karena adanya perubahan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di bilang cukup berhasil dari proses bimbingan konseling karir dengan *Training Super Student.*

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada, dengan harapan penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi baik. Dalam hal ini manajamen diri merupakan hal yang baru dalam konseling, lebih-lebih dalam hal konseling manajemen siswa dalam segi pembelajaran. Namun dalam penelitian ini peneliti berusaha membahasnya dalam ranah konseling karir tentang manajemen diri siswa, kemudian di kaitkan dengan *training super student* yakni membangun kararkter berprestasi. Jadi peneliti berharap adanya koreksi serta perbaikan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun sasaran saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi Klien

   Hendaknya selalu menjadi motivasi hidup bagi dirinya untuk meraih apa yang menjadi keinginannya, tujuannya, serta hobinya. Tak lupa dapat mengamalkan ilmu yang telah di dapat selama melaksankan bimbingan konseling karir.

2. Bagi Ustadz ustadzah

   Hendaknya para ustadz dan ustdzah sebagai pengurus pondok perlu tahu hal ini, karena dalam hal ini santrinya yang di angkat sebagai orang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

percaya, ada perubahan lebih baik untuk kejalanannya program pondok setelah melakukan pelatihan *training super student*.

3. Bagi Guru BK

   Hendaknya guru BK wajib tahu dengan adanya perubahan pada diri klien dan perlu untuk memantau klien di setiap langkahnya untuk selalu tetap mensupport klien agar menjadi anak yang tetap semangat dalam belajarnya dan mampu untuk mengamalkan pelatihan yang telah di berikan oleh konselor.

4. Bagi Konselor

   Seharusnya bisa memiliki kompetensi untuk mengeluarkan interprestasi sendiri dalam menganalisa manajemen diri siswa yang dilakukan dengan *Training Super Student,* sebab dengan itu keefektifan waktu untuk menunggu hasil interprestasi harus di perhatikan di setiap sesion pertemuan, karena harus menunggu satu bulan untuk melihat perkembangan yang di alaminya, hal tersebut menyebabkan penelitian terhambat. Selain itu, waktu konseling harus bisa di persingkat namun semua aspek harus terpenuhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id